

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya era globalisasi saat ini, kebutuhan masyarakat akan gaya hidup (*life style*) semakin hari semakin meningkat. Salah satu faktor yang dianggap paling menunjang gaya hidup masyarakat ialah menyangkut penampilan. Salah satu cara yang paling sering digunakan masyarakat untuk memperbaiki penampilan adalah dengan memanfaatkan layanan salon. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, terdapat beberapa kendala yang dialami salon saat ini. Kendala pertama ialah tidak semua salon berada pada tempat yang tepat. Yang dimaksud dengan tempat yang tepat ialah acara-acara tertentu yang membutuhkan layanan salon, salah satu contohnya yaitu wisuda. Oleh karena kendala yang telah disebut diatas, maka pemilik salon "X" berencana untuk membuat suatu sarana inovatif yang mampu mewujudkan strategi "jemput bola". Yang dimaksud dengan strategi "jemput bola" yaitu suatu strategi pemasaran dimana salon yang mendatangi pelanggan.

Pada Tugas Akhir ini, penulis berupaya untuk merancang sebuah layanan salon yang dapat mewujudkan strategi "jemput bola" tersebut dan yang dapat memperbaiki kendala – kendala yang ada. Yaitu dengan merancang bis khusus untuk salon. Kelebihan yang dimiliki oleh bis ini ialah kemudahan untuk berpindah tempat, khususnya ke acara-acara yang membutuhkan layanan salon. Selain itu, bis khusus untuk salon yang dirancang ini juga memperhatikan kenyamanan fasilitas yang digunakan. Misalnya kenyamanan dari kursi pelanggan untuk potong rambut, kursi pegawai salon untuk potong rambut, kursi untuk cuci rambut, kursi tunggu pelanggan, meja rias, kaca rias, kursi kasir, meja kasir, rak untuk peralatan, lemari produk, dan toilet. Serta tata letak dari fasilitas tersebut dan juga lingkungan fisiknya (pencahayaan, temperatur, kelembaban,

ventilasi, kebisingan dan sirkulasi). Selain itu, kelebihan lain yang dimiliki oleh bis khusus salon ini ialah bis ini dapat langsung pergi ke acara-acara tertentu yang membutuhkan layanan salon, sehingga mempermudah pelanggan yang akan ke salon.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil dari penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu sebagai berikut:

1. Belum ada salon yang dapat berpindah tempat.
2. Belum adanya bis khusus yang dirancang untuk salon.
3. Bagi pihak pemilik salon diperlukan bis khusus untuk salon yang dapat memberikan kenyamanan sewaktu bekerja.
4. Bagi pihak pelanggan, bis khusus yang dirancang harus dapat memberikan kenyamanan.
5. Adanya permintaan dari perusahaan karoseri untuk membuat desain bis khusus salon.

1.3 Batasan Masalah dan Asumsi

1.3.1 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan beberapa pembatasan terhadap beberapa hal agar penelitian yang dilakukan lebih terarah. Adapun pembatasan masalahnya ialah sebagai berikut:

1. Jenis bis yang digunakan dalam merancang bis khusus salon ialah *Mercedes Benz* (kapasitas : 60 kursi).
2. Pelayanan yang akan dipasarkan dalam bis khusus salon ialah cuci rambut, potong rambut, *creambath*, pengeritingan rambut, *rebonding*, pewarnaan, pelurusan, *make up*, dan pemasangan sanggul.
3. Fasilitas fisik utama yang akan dirancang meliputi kursi aktivitas pelanggan, kursi aktivitas pekerja, kursi tunggu, meja rias, kursi kasir, meja kasir, rak handuk, dan lemari produk..

4. Perancangan dilakukan terhadap bagian dalam dari kabin bis.
5. Data antropometri yang digunakan berdasarkan data dari buku Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya edisi pertama, yang ditulis oleh Eko Nurmianto.
6. Persentil yang digunakan ialah persentil minimum sebesar 5%, persentil rata – rata sebesar 50% dan persentil maksimum 95%.
7. Lingkungan fisik yang diusulkan adalah temperatur, kelembaban, sirkulasi, ventilasi, kebisingan, warna, dan pencahayaan.
8. Fasilitas fisik penunjang yang diusulkan meliputi tangga dan *handle* tangga, *washtafel*, mesin cuci, gantungan handuk dan kloset.
9. Fasilitas fisik lainnya yang diusulkan meliputi lampu, saklar, stopkontak, *gordyn*, generator, tempat sampah, tangki air, pompa air, *emergency line*, *emergency lamp*, peneduh dan alas lantai.
10. Pemilihan alternatif menggunakan metode *concept scoring*.
11. Tidak dilakukan perhitungan biaya dan berat.
12. Mesin cuci yang digunakan bermerk Samsung (WFB1061), dengan dimensi 550 x 598 x 850 mm.
13. Gantungan handuk yang digunakan berukuran 480 x 250 mm.
14. *Washtafel* yang digunakan berbentuk lingkaran dengan diameter 550 mm.

1.3.2 Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Data antropometri yang berasal dari buku Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya, karya Eko Nurmianto edisi pertama, mewakili data antropometri pekerja salon dan pelanggan salon.
2. Kelonggaran tebal pakaian sebesar 20 mm.
3. Kelonggaran tinggi alas kaki sebesar 25 mm.
4. Kelonggaran tebal kaos tangan sebesar 10 mm.
5. Ukuran majalah yang digunakan ialah 350 x 220 x 10 mm.
6. Ukuran mesin kasir yang digunakan ialah 230 x 200 mm.

7. Ukuran 1 *pack* plastik pembungkus yang digunakan ialah 200 x 200 x 35 mm.
8. Ukuran tempat peralatan tulis yang digunakan ialah 180 x 200 x 30 mm.
9. Satu orang menghabiskan air sebanyak 5 liter untuk cuci rambut.
10. Satu hari rata-rata 50 orang pelanggan yang datang, hal ini untuk perhitungan dalam perkiraan jumlah air yang dibutuhkan setiap harinya.
11. Pedoman pengukuran dimensi yang digunakan ialah :
 - Panjang: satuan nilai yang diukur dari posisi tegak lurus pengukur.
 - Lebar: satuan nilai yang diukur dari posisi sejajar pengukur.
 - Tinggi: satuan nilai yang diukur dari posisi vertikal pengukur.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dibahas pada penyusunan laporan Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana usulan fasilitas fisik utama (seperti: kursi aktivitas pelanggan, kursi aktivitas pekerja, kursi tunggu, meja rias, kursi kasir, meja kasir, rak handuk, dan lemari produk) dalam bis khusus salon yang dirancang bila dilihat dari segi ergonomi?
2. Bagaimana usulan fasilitas penunjang (seperti: tangga dan *handle* tangga, *washtafel*, mesin cuci, gantungan handuk dan kloset) dan fasilitas lainnya (seperti: lampu, saklar, stopkontak, *gordyn*, generator, tempat sampah, tangki air, pompa air, *emergency line*, *emergency lamp*, peneduh dan alas lantai) untuk bis khusus salon yang dirancang?
3. Bagaimana usulan tata letak peralatan (*layout*) dalam bis khusus salon yang dirancang bila dilihat dari segi ergonomi?
4. Bagaimana usulan lingkungan fisik (seperti: temperatur, kelembaban, sirkulasi, ventilasi, kebisingan, warna, dan pencahayaan) dari bis khusus salon yang dirancang?

5. Bagaimana usulan untuk kesehatan dan keselamatan kerja bis khusus salon yang dirancang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Memberikan usulan fasilitas fisik utama (seperti: kursi aktivitas pelanggan, kursi aktivitas pekerja, kursi tunggu, meja rias, kursi kasir, meja kasir, rak handuk, dan lemari produk) yang digunakan untuk bis khusus salon dilihat dari jenis, bentuk, dan dimensinya berdasarkan aspek ergonomi.
2. Memberikan usulan fasilitas penunjang (seperti: tangga dan *handle* tangga, *washtafel*, mesin cuci, gantungan handuk dan kloset) dan fasilitas lainnya (seperti: lampu, saklar, stopkontak, *gordyn*, generator, tempat sampah, tangki air, pompa air, *emergency line*, *emergency lamp*, peneduh dan alas lantai) untuk bis khusus salon.
3. Memberikan usulan tata letak peralatan dan fasilitas dalam bis khusus salon yang dirancang bila dilihat dari segi ergonomi.
4. Memberikan usulan lingkungan fisik (seperti: temperatur, kelembaban, sirkulasi, ventilasi, kebisingan, warna, dan pencahayaan) dari bis khusus salon yang dirancang.
5. Memberikan usulan untuk kesehatan dan keselamatan kerja di dalam bis khusus salon.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini ialah sebagai berikut:

- Bab 1 Pendahuluan
Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan dalam menyusun Tugas Akhir.

- Bab 2 Tinjauan Pustaka
Berisi teori-teori yang menjadi bahan pertimbangan penulis dalam menemukan solusi yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.
- Bab 3 Metodologi Penelitian
Berisi langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian disertai dengan *flowchart* dan keterangannya serta patokan yang digunakan penulis dalam penelitian ini.
- Bab 4 Pengumpulan Data
Berisi data-data yang diperlukan untuk melakukan penelitian.
- Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis
Berisi pengolahan data, penentuan persentil dan analisis terhadap hasil pengolahan yang didapat.
- Bab 6 Perancangan dan Analisis Usulan
Berisi usulan hasil rancangan berdasarkan pengolahan data dan analisis usulan yang dirancang tersebut.
- Bab 7 Kesimpulan dan Saran
Berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil perancangan serta saran untuk melakukan perbaikan.